

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penyusunan LTA

Kematian Ibu di Indonesia tahun 2013 masih didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu perdarahan sebesar 30,13%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 27,1%, dan infeksi sebesar 7,3%. Partus lama juga merupakan salah satu penyebab kematian Ibu di Indonesia yang angka kejadiannya terus meningkat yaitu 1 % pada tahun 2010, 1,1 % pada tahun 2011, dan 1,8% pada tahun 2012.(Kemenkes RI, 2016).

Kehamilan adalah merupakan proses alamiah. Perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologis, bukan patologis. Oleh karenanya, asuhan yang diberikan pun adalah asuhan yang meminimalkan intervensi. Bidan harus memfasilitasi proses alamiah dari kehamilan dan mengakhiri tindakan-tindakan yang bersifat medis yang tidak terbukti manfaatnya (Siwi, 2015). Kehamilan di bagi dalam 3 semester : Trimester I dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan (0-12 minggu), trimester ke II dari bulan ke empat sampai ke enam bulan (13-28 minggu), trimester III Dari bulan ke tujuh sampai Sembilan bulan (Pantaiwi, 2016).

Persalinan adalah kejadian yang berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan, disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh bayi. Persalinan normal adalah peristiwa lahirnya bayi hidup dan plasenta dari dalam uterus dengan presentasi belakang kepala melalui vagina tanpa menggunakan alat pertolongan pada usia kehamilan 30-40 minggu atau lebih dengan berat badan bayi 2500 gram atau lebih dengan lama persalinan kurang dari 24 jam yang di bantu dengan kekuatan kontraksi uterus dan tenaga mengedan (Sujiyanti, 2017).

Neonatus adalah bayi yang baru lahir 0-28 hari pertama kehidupan (Rudolph, 2015). Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Departemen Kesehatan RI (2016). Neonatus adalah bayi baru lahir yang menyesuaikan diri dari kehidupan didalam uterus ke kehidupan diluar uterus.

(EGC, 2016).

Masa nifas (puerperium) adalah masa setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas yaitu masa setelah melahirkan selama 6 minggu atau 40 hari menurut hitungan awam merupakan masa nifas. Masa ini penting sekali untuk terus dipantau. Nifas merupakan masa pembersih rahim, sama halnya seperti masa haid (Saleha, 2017).

Klinik Pratama Mariani melayani berobat umum, periksa hamil, persalinan normal, KB, siunat rasul serta cek laboratorium.

Berdasarkan uraian di atas penulis berminat untuk menulis Laporan Tugas Akhir (LTA) mengenai Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil, Bersalin, BBL, Nifas, dan Keluarga Berencana (KB) pada Ny. S di Klinik Mariani pada tahun 2022.

1.2 Identifikasi Ruang Lingkup Asuhan

Adapun ruang lingkup asuhan di berikan pada ibu hamil Ny. S, usia kehamilan 26 minggu, mulai dari hamil, bersalin, masa nifas, dan KB di Klinik Pratama Mariani di Gatot Subroto.

1.3 Tujuan Penyusunan LTA

1. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. S di Klinik Pratama Mariani.
2. Melakukan asuhan kebidanan bersalin pada Ny. S di Klinik Pratama Mariani.
3. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. S di Klinik Pratama Mariani.
4. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir (BBL) di Ny. S di Klinik Pratama Mariani.
5. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana (KB) pada Ny. S di Klinik Pratama Mariani.
6. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan metode SOAP.

1.4 Sasaran, Tempat, Dan Waktu Asuhan Kebidanan

1. Sasaran

Ny. S usia 20 tahun G1P0A0 dengan memperhatikan *Continuity of care* mulai dari kehamilan trimester ke-III dilanjutkan dengan asuhan bersalin, nifas bayi baru lahir dan keluarga berencana.

2. Tempat

Asuhan Kebidanan pada Ny.S dilakukan di klinik Pratama Mariani di Jalan Gatoto Subroto Gang Johar No. 7 Kecamatan Medan Petisah.

3. Waktu

Pelaksanaan asuhan kebidanan dilakukan mulai bulan Januari 2022 sampai dengan bulan April 2022.

1.5 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat yang diperoleh adalah:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan teori yang didapat selama pendidikan serta dapat membuka wawasan dan menambah pengalaman karena dapat secara langsung memberikan asuhan kebidanan pada klien.

2. Bagi Klien

Klien dapat terbantu dalam pemahaman tentang kesehatan kehamilannya selama masa hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir sampai masa KB dengan pendekatan sehingga kondisi kesehatan ibu dan bayi dapat terpantau.

3. Bagi Lahan Praktik

Sebagai masukan untuk melakukan pelayanan sesuai standar dan dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama asuhan ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah sumber informasi dan referensi serta bahan bacaan mahasiswa politeknik Kesehatan Program D-III Kebidanan Medan.